III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Metode adalah jalan yang menyatukan secara logis segala upaya untuk sampai pada penemuan, pengetahuan, dan pemahamannya tentang sesuatu yang dituju atau diarah secara tepat. Penelitian merupakan sebuah upaya pencarian dalam menemukan atau menjawab suatu masalah. Sedangkan pengertian penelitian hukum adalah suatu proses untuk menemukan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.²⁰

Pendekatan masalah merupakan proses pemacahan atau penyelesaian masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, sehingga mencapai tujuan penelitian.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif digunakan untuk mempelajari asas-asas, konsep-konsep, pandangan-pandangan, norma hukum yang berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan pendekatan yuridis empiris merupakan memperoleh kejelasan dan pemahaman berdasarkan realita yang ada yaitu tentang evaluasi tata cara rekrutmen Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandar Lampung.

Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti,. Bandung2004, hlm. 164

²⁰ M. Syamsudin, *Metodologi Penelitian*, Balai Pustaka, Jakarta 2007, hlm. 21

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah tempat dimana diketemukannya data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua bentuk, antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh langsung dari objeknya yang berasal dari studi lapangan dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan, maupun tulisan yang berasal dari studi kepustakaan yang terdiri dari:

- 1) Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat. Bahan hukum primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 54 Tahun 2003 Tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil.
 - c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2002 tentang
 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang
 Pengadaan Pegawai Negeri Sipil
 - d) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2004 Tentang
 Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2004
- Bahan hukum sekunder berupa buku literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

3) Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum penunjang yang mencakup bahanbahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia dan sebagainya.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

1) Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara menelaah dan menganalisis buku-buku, dokumen, perundang-undangan, internet dan sumber-sumber lainnya baik lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan sistem rekruitmen Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandar Lampung.

2) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objeknya yang berasal dari studi lapangan dan wawancara kepada responden untuk memperoleh informasi melalui suatu proses interaksi dan komunikasi yang terarah, dengan informan sebagai berikut:

1. Sekretaris Pemerintah Kota Bandar Lampung : 1 orang

2. Ketua BKD Kota Bandar Lampung : 1 orang

3. Sekretaris BKD Kota Bandar Lampung : 1 orang

Jumlah : 3 orang

b. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan mengorganisasikan data penelitian sedemikian rupa sehingga data penelitian tersebut dapat dibaca (*readable*) dan dapat diinterprestasikan. Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, kemudian data diolah yang

kemudian dilakukannya analisis data. Pengelolaan data-data tersebut dengan caracara sebagai berikut:

- 1) Editing, yaitu memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh untuk menjamin data agar dapat dipertanggungjawabkan.
- Sistematisasi, yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada tiap-tiap pokok bahasan secara sistematis.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Analisis data dilakukan dalam bentuk kualitatif yang diolah ke dalam bentuk kalimat (deskriptif) untuk menyajikan data yang sistematis sehingga dapat dipahami dan disimpulkan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode deskriptif induktif, yaitu suatu metode penarikan data yang didasarkan pada fakta-fakta yang bersifat khusus untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan bersifat umum.